

## Penerapan Teknik Vokal *Frasering* Pada *Song Leader* Dalam Ibadah Minggu Di GKPI Hutagalung Tahun 2023

Lusianna Simanjuntak<sup>1</sup>, Tahadodo Waruwu<sup>2</sup>, Testi Bazarni Zebua<sup>3</sup>  
<sup>1-3</sup> Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Jln Raya Tarutung/Siborongborong Km.11 Silangkitang Kec Sipoholon  
Telp./Fax (0633) 322060, 322062 Tapanuli Utara-Sumatera Utara 22411  
Korespondensi penulis: [lusianasimanjuntak2017@gmail.com](mailto:lusianasimanjuntak2017@gmail.com)

**Abstract:** *This research aims to improve the song leader's singing ability by applying the vocal phrasing technique. The vocal phrasing technique is a training method that aims to improve the singer's ability to convey the message of a song by using appropriate sentence fragments. The method used in this research stage is descriptive qualitative method. The research stages carried out included observation, interviews and documentation. The objects in this research were five song leaders at GKPI Hutagalung. The stages of applying the vocal phrasing technique are, providing material on vocal articulation techniques, body posture exercises, breathing exercises, intonation exercises, phrasing exercises and finally evaluation. The results of this research show that the application of vocal phrasing techniques can actually improve the singing abilities of song leaders at GKPI Hutagalung. Based on this research, it is recommended that vocal technique training can continue to be applied to song leaders so that their singing abilities continue to improve.*

**Keywords:** *Frasering Technique, Song Leader.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi *song leader* dengan menerapkan teknik vokal *frasering*. Teknik vokal *frasering* adalah sebuah metode latihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penyanyi dalam menyampaikan pesan dari suatu lagu dengan pemenggalan kalimat yang tepat. Metode yang digunakan dalam tahapan penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif. Tahapan penelitian yang dilakukan antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi. Objek dalam penelitian ini berjumlah lima orang *song leader* yang berada di GKPI Hutagalung. Adapun tahapan penerepan teknik vokal *frasering* yaitu, pemberian materi teknik vokal artikulasi, latihan sikap badan, latihan pernapasan, latihan intonasi, latihan *frasering* dan yang terakhir evaluasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknik vokal *frasering* ternyata dapat meningkatkan kemampuan bernyanyi para *song leader* di GKPI Hutagalung. Berdasarkan penelitian tersebut disarankan agar pelatihan teknik vokal dapat terus diterapkan pada *song leader* agar kemampuan bernyanyi semakin meningkat.

**Kata kunci:** Teknik *Frasering*, *Song Leader*.

## PENDAHULUAN

### Latar belakang Masalah

Kebaktian minggu merupakan suatu kegiatan upacara keagamaan yang di pimpin oleh majelis gereja dan pelayan Tuhan, dimana jemaat bersekutu dengan Allah melalui peribadahan. Dalam kegiatan peribadahan pujian berupa nyanyian merupakan bagian yang sangat penting. Nyanyian jemaat merupakan salah satu sarana untuk mengungkapkan ekspresi hati orang percaya (kristen), yang disampaikan dalam bentuk bunyi-bunyian yang bernada dan berirama secara

*Received Agustus 27, 2023; Revised September 19, 2023; Accepted September 28, 2023*

\* Neni Krisdayanti Sihite, [lusianasimanjuntak2017@gmail.com](mailto:lusianasimanjuntak2017@gmail.com)

harmonis. Bentuk nyanyian jemaat memiliki ciri khas masing-masing dari setiap gereja.

Nyanyian jemaat biasanya mengandung pesan-pesan kepercayaan dan pengharapan kepada Tuhan serta memuji dan memuliakanNya. Tujuan dari nyanyian jemaat adalah untuk mempersatukan jemaat dalam doa dan pujian kepada Tuhan, serta memberikan jawaban Iman berupa puji-pujian atau ucapan syukur atas karya penyelamatan Kristus. Di satu sisi nyanyian jemaat juga hendak memberitakan kepada orang lain tentang perbuatan Allah yang ajaib. Melalui lagu-lagu tersebut, jemaat diharapkan dapat merasakan kehadiran dan kasih Allah, serta mendapat kekuatan dan hiburan dalam menghadapi segala cobaan dan tantangan hidup.

Dalam kegiatan peribadahan, jemaat akan bernyanyi secara bersama-sama, dimana akan sulit jika tidak ada yang memimpin nyanyian dalam ibadah tersebut. Maka dari itu pemimpin nyanyian atau pemimpin pujian sangatlah di perlukan, agar proses pelaksanaan ibadah khususnya dalam menyanyikan pujian kepada Tuhan dapat terlaksana dengan baik dan harmonis, juga makna dari lagu pujian dapat tersampaikan. Jika tanpa pemimpin pujian maka jemaat pun akan kurang teratur dalam menyanyikan pujian dan pesan yang terkandung dalam lagu pujian itu tidak dapat tersampaikan dengan baik.

Pemimpin pujian adalah orang yang memiliki kemampuan untuk memimpin nyanyian jemaat dalam ibadah. Pemandu nyanyian jemaat bertugas menuntun jemaat bernyanyi dengan baik dalam ibadah.<sup>1</sup> Mereka biasanya disebut dengan istilah prokantor dan *song leader*. Prokantor dan *song leader* memiliki tugas yang hampir sama, yaitu memimpin atau memandu jemaat dalam bernyanyi, namun yang membedakannya adalah seorang prokantor hanya terdiri dari satu orang yang berdiri di depan dan memimpin pujian, sedangkan *song leader* terdiri dari dua atau tiga orang dan bernyanyi bersama-sama dengan jemaat. Seorang pemimpin pujian tidak hanya dituntut agar bisa bernyanyi dengan suara yang bagus saja namun juga harus memperhatikan ketepatan nada, tempo dan ritme dalam menyanyikan lagu pujian.

Di Gereja Kristen Protestan Indonesia (GKPI) Hutagalung pemimpin pujian dikenal dengan istilah *song leader*. *Song leader* di GKPI Hutagalung terdiri atas

---

<sup>1</sup> Bella,totok, Teknik vokal dan peran pemandu nyanyian jemaat di gereja kristen jawa ngersep kota semarang, *jurnal seni musik*,juni 2018(20)

beberapa orang yang bertugas secara bergiliran berdasarkan jadwal yang telah ditentukan di setiap ibadah minggunya baik ibadah pagi maupun untuk ibadah siang. Sebagian dari beberapa *song leader* yang ada di GKPI Hutagalung bukan berasal dari kalangan yang ahli atau berlatar belakang pendidikan musik, melainkan seorang yang mengandalkan pengalaman dan kemampuan otodidak, sehingga kadangkala terjadi kekurangan harmonisan pada saat bernyanyi. Berdasarkan pengamatan penulis yang juga sebagai pelayan di gereja tersebut, penulis melihat kurangnya kemampuan *song leader* dalam memenggal kalimat terhadap lagu yang dinyanyikan, *song leader* di GKPI Hutagalung masih belum mampu untuk bernyanyi dengan teknik *frasering* (pemenggalan kalimat lagu) yang tepat, sehingga secara tidak sadar terkadang melakukan penambahan maupun pengurangan melodi pada bagian lagu tertentu, yang menyebabkan perubahan dari makna lagu yang dinyanyikan. Dimana *frasering* adalah cara untuk mengungkapkan kalimat lagu, sehingga lagu menjadi lebih hidup dan dapat dimengerti, karena pemenggalan kalimat yang baik dan benar dapat menjelaskan makna dan pesan dari sebuah lagu.<sup>2</sup> Yang dimana hal itu memang dipengaruhi oleh support nafas yang lemah yang disebabkan posisi bernyanyi yang kurang tepat. Terlebih untuk lagu 'wajib' yang sudah sering dinyanyikan setiap minggunya sehingga kesalahan-kesalahan yang berulang dianggap sebagai hal yang sudah benar.

Dari permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan tentang upaya meningkatkan keterampilan bernyanyi bagi *song leader* di GKPI Hutagalung. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan bernyanyi bagi *song leader* adalah dengan menerapkan teknik vokal *frasering*. Prinsip utama dalam penerapan teknik vokal *frasering* yaitu memahami pembacaan kata per kata maupun kesatuan kalimat atau frasa, serta teknis pernafasan dalam menyanyikan satu kalimat lagu, dimana hal tersebut juga dipengaruhi oleh sikap bernyanyi. Teknik *frasering* berfokus dalam pemahaman kesatuan kalimat lagu, pernafasan, sikap bernyanyi dan artikulasi yang benar pada *song leader*.

Berdasarkan permasalahan yang telah di paparkan maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu: **“Penerapan Teknik Vokal *Frasering* Pada *Song Leader* Dalam Ibadah Minggu Di GKPI Hutagalung Tahun 2023”**.

---

<sup>2</sup> Emmi Simangunsong, Maria Lumbantoruan, Elysta Banjarnahor, *Analisis lagu rohani dung Tuhan Jesus nampuna au:problematika penyajian song leader di gereja HKBP*, jurnal seni musik Vol.10 No. 2 2021 (hal.114)

## KAJIAN TEORITIS

### Landasan Teoritis

#### 1. Vokal

Vokal merupakan jenis bermusik yang sangat populer dan banyak diminati generasi muda, karena dapat dilakukan dimanapun, meski tanpa tambahan alat apapun. Berdasarkan jenis suara manusia secara umum yang digunakan adalah Sopran, Alto, Tenor, Bass,(SATB). Teknik vokal adalah cara untuk memproduksi suara yang baik dan efisien, sehingga suara yang keluar terdengar jelas, indah, merdu, nyaring dan tentu memiliki nilai teknik dalam bernyanyi.<sup>3</sup>

#### 2. Teknik Vokal

Teknik vokal merupakan suatu metode yang dilakukan oleh penyanyi dalam menyanyikan lagu. Dalam bernyanyi teknik vokal yang perlu diperhatikan adalah artikulasi, pernapasan, intonasi, frasering, resonansi dan sikap tubuh. Untuk menghasilkan suara yang indah teknik vokal menjadi pondasi paling dasar dalam bernyanyi. Dengan kemampuan teknik yang dimiliki oleh seorang penyanyi membuat penampilan yang hendak ditampilkan menjadi baik.<sup>4</sup>

#### 3. Langkah-langkah Penerapan

Proses penerapan tidak akan berjalan dengan baik dan maksimal apabila tidak memiliki materi yang terkonsep dengan baik. Materi merupakan sarana yang berisikan metode, langkah maupun batasan dan cara mengevaluasi yang di desain secara sistematis dan menarik untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

#### 4. Song Leader

Pemimpin pujian/*song leader* adalah orang yang bertugas memimpin puji-pujian dalam ibadah dan memandu jemaat bernyanyi.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Theodora Sinaga, Dasar-Dasar Teknik Bernyanyi Opera ,*Gondang:Jurnal Seni dan Budaya*, Desember 2018(82).

<sup>4</sup> Sinaga op.cit. hlm. 82

<sup>5</sup> Mawene, *gereja yang bernyanyi*,penerbit buku dan majalah rohani andi, Yogyakarta 2004, H.81

## **Kerangka Berpikir**

Pemimpin pujian adalah orang yang memiliki kemampuan untuk memimpin nyanyian jemaat dalam ibadah. Mereka biasanya disebut dengan istilah prokantor/*song leader*. Prokantor/*song leader* memiliki tugas yang hampir sama, yaitu memimpin atau memandu jemaat dalam bernyanyi, namun yang membedakannya adalah seorang prokantor hanya terdiri dari satu orang yang berdiri di depan dan memimpin pujian, sedangkan *song leader* terdiri dari dua atau tiga orang dan bernyanyi bersama-sama dengan jemaat. Seorang pemimpin pujian tidak hanya dituntut agar bisa bernyanyi dengan suara yang bagus saja namun juga harus memperhatikan ketepatan nada, tempo dan ritme dalam menyanyikan lagu pujian.

Dalam musik vokal *frasering* adalah aturan pemenggalan kalimat bahasa atau kalimat musik menjadi bagian-bagian yang pendek, tetapi tetap mempunyai kesatuan arti. Penerapan teknik vokal *frasering* pada *song leader* dapat membantu meningkatkan kualitas dan ekspresi vokal dalam penyampaian lagu rohani di gereja.

Penerapan teknik vokal *frasering* pada *song leader* memerlukan waktu, latihan, dan pemahaman tentang lagu yang dibawakan. Dengan tujuan untuk menciptakan pengalaman musikal yang menyentuh. Dalam hal ini proses tersebut diartikan sebagai tahapan atau langkah-langkah untuk menambah pengetahuan pelayan *song leader* tentang *frasering* yang baik dan benar. Oleh sebab itu penulis melakukan sebuah riset dan penelitian tentang “Penerapan Teknik Vokal *Frasering* Pada *Song Leader* Dalam Ibadah Minggu Di GKPI Hutagalung”.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Sehubungan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui bagaimana Penerapan Teknik Vokal *Frasering* Pada *Song Leader* Dalam Ibadah di GKPI Hutagalung Tahun 2023. Maka metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, dimana jenis penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menggambarkan suatu fenomena atau situasi dengan mendalam. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan data dalam bentuk kalimat, skema dan gambar.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga

bisa bertanya dan menganalisis objek yang diteliti agar menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna, dimana penelitian ini digunakan jika masalah belum jelas, maka untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk mengembangkan teori dan untuk memastikan kebenaran data.

Tujuan utama dari metodologi penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu masalah tetapi menghasilkan generalisasi, yaitu suatu kenyataan kebenaran yang terjadi dalam suatu realita tentang suatu masalah yang diperkirakan akan berlaku pada suatu populasi tertentu.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan melakukan wawancara terhadap orang-orang yang terlibat dalam pelayanan musik gereja, khususnya pelayan *song leader* di GKPI Jemaat Khusus Hutagalung. Penulis juga akan mewawancarai seksi musik di GKPI Hutagalung. Selain itu penulis juga akan melakukan observasi lapangan sebagai sarana pengumpulan data pendukung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian Penerapan Teknik Vokal Frasering Pada Song Leader 4.1 Refleksi Hasil Latihan Teknik Artikulasi dan Sikap Badan

### 1. Refleksi Hasil Latihan Teknik Artikulasi dan Sikap Badan

Setelah melakukan latihan artikulasi dan sikap badan yang baik pada saat bernyanyi di pertemuan kedua, peneliti melihat adanya peningkatan kemampuan *song leader* dalam mengucapkan vokal dengan jelas dan juga posisi badan pada saat bernyanyi sudah mulai ada perubahan. Adapun beberapa kemajuan yang dialami *song leader* setelah latihan teknik vokal artikulasi dan sikap badan antara lain:

1. *Song leader* mengetahui bagaimana pengucapan dari huruf vokal begitu juga dengan huruf konsonan.
2. *Song leader* paham serta mengetahui bagaimana posisi berdiri yang baik pada saat memimpin pujian.

### 2. Refleksi Hasil Latihan Teknik Pernapasan

Setelah melakukan latihan teknik pernapasan pada saat bernyanyi kepada *song leader* di pertemuan ketiga, penulis melihat adanya sedikit peningkatan kemampuan *song leader*. Walaupun memang pada saat proses latihan penerapan

teknik pernapasan diafragma, *song leader* mengalami kesulitan untuk menerapkan teknik pernapasan tersebut, namun mereka tetap berlatih untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi mereka pada saat memimpin pujian. Penulis juga menyarankan agar *song leader* melakukan latihan mandiri di rumah sehingga semakin terbiasa. Adapun beberapa kemajuan yang dialami *song leader* setelah latihan teknik pernapasan diafragma antara lain:

1. *Song leader* paham bagaimana melakukan teknik pernapasan yang baik pada saat bernyanyi
2. *Song leader* bisa mengatur pernapasan pada saat bernyanyi sehingga tidak kewalahan pada saat bernyanyi.

### **3. Refleksi Hasil Latihan Teknik Vokal Intonasi**

Setelah *song leader* melakukan latihan vokal intonasi, penulis mendapati adanya kemajuan yang dialami *song leader* dalam menyanyikan nada dengan frekuensi bunyi yang tepat sesuai dengan nada. Hasil yang didapat *song leader* setelah melakukan latihan teknik Intonasi.

1. *Song leader* mampu menyanyikan nada dengan akurasi yang tepat,
2. *Song leader* mampu menyanyikan lompatan nada-nada dengan jarak yang bervariasi dengan akurasi nada yang tepat.

### **4. Refleksi Hasil Latihan Teknik Vokal *Frasering***

Setelah *song leader* melakukan latihan teknik vokal *frasering*, penulis melihat adanya peningkatan kemampuan *song leader* dalam menyanyikan lagu dengan pemenggalan kalimat yang benar. Adapun beberapa kemajuan yang dialami *song leader* setelah latihan teknik vokal *frasering* yaitu *song leader* mengetahui dimana mereka harus memenggal kalimat lagu tersebut, sehingga tidak menghilangkan arti dari kalimat lagu yang disampaikan.

### **5. Tahap Evaluasi**

Tentunya dalam melakukan evaluasi ini, hal yang menjadi fokus penilaian yang pertama yaitu kemampuan dalam menyampaikan lirik dengan tepat pada saat bernyanyi atau yang disebut dengan *frasering* disamping itu penulis juga memperhatikan artikulasi, sikap badan, pernapasan dan juga intonasi pada saat bernyanyi dimana hal itu saling mempengaruhi satu sama lain.

Setelah *song leader* melaksanakan latihan olah vokal secara bertahap maka peneliti menemukan adanya peningkatan kemampuan bernyanyi *song leader*. Hal ini terlihat setelah *song leader* menyanyikan ketiga lagu yang dijadikan sebagai

indikator penilaian, *song leader* dapat menyanyikan lagu tersebut dengan pemenggalan kalimat yang tepat, begitu juga artikulasi, sikap badan dan juga intonasi yang sudah meningkat sehingga hal ini akan sangat mempengaruhi proses memimpin pujian dalam ibadah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan latihan olah vokal khususnya teknik *frasering* dapat meningkatkan kemampuan bernyanyi *song leader* dalam menyampaikan pesan lagu dalam ibadah. Hal ini yang dibuktikan pada kondisi awal *song leader* yang masih kurang mampu menyanyikan sebuah lagu dengan teknik vokal yang tepat. Namun setelah melakukan beberapa kali latihan teknik olah vokal, *song leader* dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan tersebut seiring dengan kemampuan teknik vokal mereka yang sudah meningkat.

Namun dari data yang dihasilkan peneliti dalam wawancara yang dilakukan dengan beberapa pelayan *song leader* GKPI Hutagalung, mengatakan bahwa skill dalam bernyanyi tidak cukup untuk seorang pelayan *song leader* melainkan latihan teknik vokal yang rutin, serta latihan materi lagu sebelum tampil dalam ibadah juga sangat mempengaruhi kemampuan mereka pada saat pelayanan. Dimana penyajian *song leader* terhadap lagu yang dinyanyikan secara tidak langsung akan mempengaruhi jemaat dalam menyanyikan lagu tersebut.

## DAFTAR REFERENSI

- Anggito, Febrian. 2022. “*Seni Musik Non Klasik*”. Indopublik, Yogyakarta.
- Anita, Kartika Sari, Sri Rahayu, Wulandari Harjanti, dkk. 2021. *metodologi penelitian*. Mengubah semesta. Surabaya.
- Ardival. 1993. “*pembinaan musik vokal di sekolah*”. Padang.
- Coki siadari. 2020. “Pengertian Penerapan Menurut Para Ahli”  
<https://www.kumpulanpengertian.com/2020/09/pengertian-penerapan-menurut-para-ahli.html?=#1>
- Farida, Nugrahani. 2014. *metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa*. Surakarta.
- Felonna trisandrilla. 2012. Musik Vokal.  
<https://felonnat.wordpress.com/2012/11/18/musik-vokal/>
- Ida Nurhayati. 2019. “Pengertian Vokal, Teknik Vokal, dan Unsur-unsurnya”  
<https://smktarunabangsa.sch.id/artikel/detail/pengertian-vokal-teknik-vokal-dan-unsurunsurnya>
- K Dhani. 2021. metode dan teknik vokal pada paduan suara Gregorius di Paroki Aloysius Gonzaga Surabaya. *jurnal pendidikan sendratasik*, vol.10 No.1.

- K Dhini, Havajah, Subaya, dkk.2022. “proses pembelajaran teknik vokal di yamaha topazmusic school kota cilegon”. *jurnal musik tari teater dan rupa. vol 1. No 2.*
- Latifah,Kodijat, Marzoeki. 1995. *Istila-Istilah Musik*. Perpustakaan Nasional. Jakarta.
- M,Bella paula, Totok, sumaryanto. 2018. Teknik vokal dan peran pemandu nyanyian jemaat di gereja kristen jawa ngersep kota semarang, *jurnal seni musik, 7(1)*
- Mawene, 2004. *gereja yang bernyanyi*. penerbit buku dan majalah rohani andi. Yogyakarta.
- Netia putri. 2016. “Musik Vokal”  
[https://www.academia.edu/28721401/Musik\\_Vokal\\_SBK\\_\(3\)](https://www.academia.edu/28721401/Musik_Vokal_SBK_(3))
- Paul, widyawan. 2020 . “*Membina Suara*”. Pusat Musik Liturgi. Jakarta.
- R Aprillia. 2018. Pengertian Penerapan,  
<http://repository.uinsu.ac.id/4667/6/BAB%20II.pdf>.
- S Emmi, Maria Lumbantoruan, Elysta Banjarnahor. 2021. Analisis lagu rohani dung Tuhan Jesus nampuna au:problematika penyajian song leader di gereja HKBP. *jurnal seni musik Vol.10 No. (2)*.
- S Theodora. 2018. Dasar-Dasar Teknik Bernyanyi Opera. *Gondang:Jurnal Seni dan Budaya*.
- Soeharto. 1992. *Kamus Musik*. Grasindo. Jakarta.
- Sugiyono. 2016. *metode penelitianKuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA. Bandung.
- T Jubelando. 2021. Teknik vokal dalam menyanyikan buku ende bagi song leader di gereja Hkbp SukadamePematang Siantar. *Gondang Jurnal Seni dan Budaya*. 5.
- Vanya karunia mulia putri. 2022. Suara manusia sopran alto tenor baritone dan bass.  
<https://www.kompas.com/skola/read/2021/01/22/170114269/jenis>